

# HORIZON PENDIDIKAN

VOL. 7, NO. 1, JANUARI - JUNI 2012

## **Siti Jumaeda**

Hubungan Minat Baca di Perpustakaan  
dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI IAIN Ambon

## **Rosmawati T.**

Hubungan Pendidikan Karakter dengan Hasil Belajar Siswa  
Kelas VII dalam Konsep Bagian Tumbuhan dan Fungsinya  
di MTS Nurul Ikhlas Ambon

## **Subhan**

Profil Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran

## **Nurlaila Sopamena**

The Comparison Between The 1994 Curriculum  
And The School Based Curriculum in Indonesia

## **Janaba Rengiwur**

Pengaruh Metode Pemberian Tugas Pada Konsep Listrik Statis terhadap  
Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon

**FAKULTAS TARBIYAH IAIN AMBON**

ISSN 18297498

## **HORIZON PENDIDIKAN**

Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2012

### **PENGARAH**

**Dedi Djubaeadi**  
(Rektor IAIN Ambon)

### **PENANGGUNG JAWAB**

**F. Arifin Toatubun**  
(Dekan Fakultas Tarbiyah)

### **KETUA PENYUNTING**

M. Karman

### **WAKIL KETUA PENYUNTING**

Anasufi Banawi

### **PENYUNTING AHLI (MITRA BESTARI)**

Dede Rosada (UIN Syarifhidayatullah Jakarta)  
Ahmad Tafsir (UIN SGD Bandung)  
Ilyas Marzuki (Universitas Pattimura Ambon)  
Ismail DP (IAIN Ambon)  
Samad Umarella (IAIN Ambon)

### **PENYUNTING PELAKSANA**

Idrus Sere  
Rustina N  
Nur Alim Natsir  
Patma Sopamena  
Nursaid  
St. Jumaeda  
Irvan Lasaiba  
Rosmawati

### **TATA USAHA**

Sabtu Reniwurwarin  
Samradja Putuhena  
Nur Tuny  
Bunai Diken  
Subhan

### **PENERBIT**

Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon

### **ALAMAT REDAKSI DAN TATA USAHA**

Jln. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh Batu Merah  
Atas, Ambon, Telp./Fax. (0911)344315

Jurnal **HORIZON PENDIDIKAN** terbit dua kali setahun bulan Desember dan bulan Juni. Redaksi menerima tulisan dalam bidang pendidikan dan pelatihan berupa: gagasan konseptual, hasil penelitian, elaborasi tesis atau disertasi, analisis dan aplikasi teori serta resensi buku. Tulisan yang dikirimkan merupakan gagasan orisinil dan belum pernah dipublikasikan pada media manapun. Panjang tulisan antara 8 – 10 halaman kertas A4, spasi 1,5 huruf *Times New Roman* ukuran 12 dan *Tradisional Arabic* ukuran 16 untuk yang berbahasa Arab, abstrak dalam bahasa Inggris (untuk artikel berbahasa Indonesia dan Arab); dan abstrak dalam bahasa Indonesia untuk artikel berbahasa Inggris. Naskah diserahkan dalam bentuk *file* terformat *MS Word (RTF)* dan atau dikemas dalam CD. Khusus untuk laporan penelitian, sistematika tulisan harus menggambarkan tahapan-tahapan penelitian dengan jelas. Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maksud tulisan. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan penghargaan.

## HIRIZON PENDIDIKAN

Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2012

### Daftar Isi

Hubungan Minat Baca Di Perpustakaan Dan  
Prestasi Belajar Mahasiswa Pai Iain Ambon

*Siti Jumaeda* \_\_\_\_\_ 1-10

Analisis Kemampuan *Reasoning* Mahasiswa  
Pendidikan Matematika Iain Ambon Dalam  
Menyelesaikan Masalah Geometri

*Patma Sopamena* \_\_\_\_ 11-24

### تغير المعني

*Yusuf Abdurrahman* \_\_\_\_ 25-34

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VII  
Antara Pembelajaran di Kelas dengan  
Pembelajaran di Lingkungan Alam  
pada Konsep Ciri-Ciri Makhluk Hidup  
di SMPN 14 Ambon

*Muhammad Rijal* \_\_\_\_ 35-40

Hubungan Pendidikan Karakter dengan  
Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Konsep  
Bagian Tumbuhan dan Fungsinya  
di MTS Nurul Ikhlas Ambon

*Rosmawati T.* \_\_\_\_ 41-50

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam  
Desentralisasi Pendidikan

*Kapraja Sangadji* \_\_\_\_ 51-60

Penggunaan Media Berbasis Teknologi  
dalam *Problem Solving* Matematika

*Sarfa Wassabua* \_\_\_\_ 61-72

Peran Pendidikan Islam dalam  
Mengatasi Kenakalan Remaja

*La Adu* \_\_\_\_ 73-80

Pengaruh Metode Pemberian Tugas pada  
Konsep Listrik Statis terhadap Hasil Belajar  
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

*Janaba Renngiwur* \_\_\_\_ 81-86

Profil Kompetensi Guru dalam  
Pengelolaan Pembelajaran

*Subhan* \_\_\_\_ 87-96

Pendidikan Anak Usia Dini  
Kajian Tafsir Qs. Maryam Ayat 12-15

*Maimunah* \_\_\_\_ 97-106

Pengaruh Penerapan Model *Two Stay Two Stay*  
terhadap Hasil Belajar Biologi dalam Konsep  
Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII  
SMP Al-Fiqri Telaga Piru  
Seram Bagian Barat

*Cornelia Pary* \_\_\_\_ 107-116

The Comparison Between The 1994 Curriculum  
And The School Based Curriculum in Indonesia

*Nurlaila Sopamena* \_\_\_\_ 117-128

Pendidik dalam Perspektif Al-Qur'an  
Pendekatan Tafsir Tematik

*Rustina N* \_\_\_\_ 129-138

Integrasi Pendidikan Islam (Madrasah)  
Dalam Sistem Pendidikan Nasional  
Kajian Sejarah

*Karman* \_\_\_\_ 139-156

ISSN 18297498

Keefektifan Penggunaan Metode *OPEI* terhadap  
Hasil Belajar Fisika Konsep Usaha dan Energi  
Siswa Kelas VII MTS Negeri Batu Merah  
Ambon

*Anasufi Banawi* \_\_\_157-164

Multikulturalisme dan Pendidikan Karakter

*Abd. Jabar Abdul* \_\_\_ 65-174

Pengaruh Motivasi Belajar dan Model  
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD  
terhadap Hasil Belajar Matematika  
Siswa Kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon

*Jaffar Lessy* \_\_\_175-182

Ragam Karangan Ilmiah dalam  
Pembelajaran Menulis

*Nurapriani Nukubaly* \_\_\_183-193

Peranan Wanita Karir Sebagai Ibu Rumah  
Tangga terhadap Pendidikan Anak Perspektif  
Kesetaraan Jender

*Nurbasanah* \_\_\_194-200

HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA KONSEP  
BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA  
DI MTS NURUL IKHLAS AMBON

Oleh: Rosmawati T.

Jln. Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Ambon  
e-mail: Rosma@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di MTs Nurul Ikhlas Ambon. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan eksperimen. Kesimpulan peneliti ini bahwa hasil analisis *korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y dan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 5% dan 1%, s terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,859$ ,  $r_{tabel}$  5% dengan  $db = 19$  adalah 0,456 dan 0,859  $r_{tabel}$  1% dengan  $db = 19$  adalah 0,575. Besar hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di MTs Nurul Ikhlas Ambon sebesar 73,78% sedangkan 26,22% ditentukan oleh faktor lain. Hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,859$ . I

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Hasil Belajar.*

Pendahluan

Pendidikan karakter menjadi sorotan tajam masyarakat. Pendidikan karakter dicanangkan berdasarkan masukan dari masyarakat, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Upaya yang telah dilakukan pemerintah saat ini tidak saja sebuah dukungan, melainkan unsur yang berperan aktif dalam pengembangan proses pembelajaran pendidikan karakter. Pendidikan di SD dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan di SD secara formal merupakan awal membangun generasi baru bangsa yang lebih baik sejak sedini mungkin. Di sekolah perbedaan aspek psikologis ini tidak dapat dihindari karena pembawaan dan lingkungan siswa yang berlainan. Dalam pengelolaan pengajaran, aspek psikologis

sering menjadi ajang persoalan, terutama yang menyangkut masalah minat dan perhatian siswa dengan bahan pelajaran yang diberikan.

Hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Menanamkan pendidikan berkarakter tidaklah mudah. Diperlukan proses panjang dalam membangun karakter itui. Di sekolah, guru tidak hanya menjadikan siswa cerdas otak, tetapi juga cerdas watak. Ini sangat diperlukan keteladanan seorang guru di depan para siswanya. Watak atau karakter siswa terbangun ketika ada sebuah system yang kuat dalam mengembangkan budaya sekolah.

Tulisan ini menjelaskan hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di MTs Nurul Ikhlas Ambon. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi cermin bagi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan *output* siswa yang karakter dan berhasil dalam proses pembelajaran dihari depan.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini korelasional dengan pendekatan eksperimen semu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampel populasi seluruh siswa kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Ambon berjumlah siswa 21 orang. Teknik Pengumpulan data yang digunakan observasi dan angket. Untuk analisis data digunakan langkah-langkah berikut:

1. Menggunakan skala Likert.

Tabel 1. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	A	4
2	B	3
3	C	2
4	D	1

Untuk memperoleh nilai variabel X (hasil angket) digunakan rumus distribusi frekuensi, yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Nilai Perolehan
- F = Skor perolehan
- N = Skor Total

2. Menggunakan Pedoman Penilaian Acuan Patokan

Tabel 2. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik korelasi *product moment*. Untuk mengetahui hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di MTs Nurul Ikhlas Ambon digunakan analisis korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variabel x dan y
- $\sum x$  = Jumlah x
- $\sum y$  = Jumlah y
- $\sum xy$  = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y
- N = banyak subjek penelitian.

Kriteria pengujian:

1. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

3. Interpretasi Nilai r

Tabel 3. Interpretasi nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 sampai 0,399	



0,40 sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,60 sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,80 sampai 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

**Hasil dan Pembahasan**

**Sebaran Angket Penelitian (Variabel X)**

Tabel 4. Sopan santun kepada semua teman

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu sopan dan santun kepada semua teman anda di sekolah?	Selalu	16	76,19
	Sering	3	14,28
	Kadang-kadang	2	9,52
	Tidak pernah	0	0
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang sopan santun kepada semua teman, tampak bahwa terdapat 16 responden atau 76,19% yang menjawab selalu, 3 responden atau 14,28% yang menjawab sering, 2 responden atau 9,52% yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih memiliki sikap sopan santun kepada semua teman yang ada di sekolah.

Tabel 5. Bersikap ingin mengetahui

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu bersikap ingin mengetahui tentang mata pelajaran yang anda senangi atau kurang disenangi?	Selalu	13	16,90
	Sering	5	23,80
	Kadang-kadang	2	9,52
	Tidak pernah	1	4,76
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel tersebut tentang bersikap ingin mengetahui, terlihat bahwa terdapat 13 responden atau 16,90% yang menjawab selalu, 5 responden atau 23,80% yang menjawab sering, 2 responden atau 9,52% yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 4,76% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih banyak bersikap ingin mengetahui mata pelajaran daripada tidak mengetahui.

Tabel 6. Belajar di luar kelas

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu diajak untuk belajar langsung di luar kelas (lingkungan sekolah) untuk menambah pemahaman anda tentang konsep pelajaran yang diajarkan kepada anda?	Selalu	7	33,33
	Sering	7	33,33
	Kadang-kadang	4	19,04
	Tidak pernah	3	14,28
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang belajar di luar kelas, terlihat bahwa terdapat 7 responden atau 33,33% yang menjawab selalu, 7 responden atau 33,33% yang menjawab sering, 4 responden atau 19,04% yang menjawab kadang-kadang, dan 3 atau 14,28% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki jawaban yang hampir sama antara pilihan jawaban yang berkaitan dengan belajar di luar kelas.

Tabel 7. Dimarahi jika membuat kesalahan

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu dimarahi jika anda membuat kesalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?	Selalu	14	66,66
	Sering	3	14,28
	Kadang-kadang	1	4,76
	Tidak pernah	3	16,90
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang dimarahi jika membuat kesalahan, terlihat bahwa terdapat 14 responden atau 66,66% yang

menjawab selalu, 3 responden atau 14,28% yang menjawab sering, 1 responden atau 4,76% yang menjawab kadang-kadang, dan 3 atau 16,90% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang memilih jawaban dimarahi bila membuat kesalahan dalam proses pembelajaran.

Tabel 8. Diberi hukuman

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu di beri hukuman jika anda tidak membuat pekerjaan rumah (PR) atau tugas lain?	Selalu	18	85,71
	Sering	1	4,76
	Kadang-kadang	1	4,76
	Tidak pernah	1	4,76
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang diberi hukuman, terlihat bahwa terdapat 18 responden atau 85,71% yang menjawab selalu, 1 responden atau 4,76% yang menjawab sering, 1 responden atau 4,76% yang menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 4,76% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih banyak memilih jawaban selalu diberi hukuman jika tidak membuat tugas rumah.

Tabel 9. Memberikan contoh yang baik

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu memberikan contoh yang baik kepada teman-teman anda di sekolah atau di luar sekolah?	Selalu	15	71,42
	Sering	3	14,28
	Kadang-kadang	1	4,76
	Tidak pernah	2	9,52
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang memberikan contoh yang baik, terlihat bahwa terdapat 15 responden atau 71,42% yang menjawab selalu, 3 responden atau 14,28% yang menjawab sering, 1 responden atau 4,76% yang menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 9,52% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa memberikan contoh yang baik kepada teman-teman di sekolah maupun di luar sekolah.

Tabel 9. Memberikan contoh yang tidak baik

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda selalu memberikan contoh yang tidak baik saat berada di sekolah atau di luar sekolah?	Selalu	4	19,04
	Sering	3	14,28
	Kadang-kadang	5	23,80
	Tidak pernah	9	42,85
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang memberikan contoh yang tidak baik, terlihat bahwa terdapat 4 responden atau 19,04% yang menjawab selalu, 3 responden atau 14,28% yang menjawab sering, 5 responden atau 23,80% yang menjawab kadang-kadang, dan 9 atau 42,85% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang memilih jawaban tidak pernah memberikan contoh yang tidak baik.

Tabel 10. Diberikan kebebasan

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda diberikan kebebasan untuk berpendapat terkait dengan konsep pelajaran yang diajarkan kepada anda?	Selalu	5	23,80
	Sering	6	28,57
	Kadang-kadang	3	14,28
	Tidak pernah	7	33,33
$\Sigma$		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang diberikan kebebasan, terlihat bahwa terdapat 5 responden atau 23,80% yang menjawab selalu, 6 responden atau 28,57% yang menjawab sering, 3 responden atau 14,28% yang menjawab kadang-kadang, dan 7 atau 33,33% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang memilih jawaban tidak pernah diberi kebebasan untuk berpendapat terkait dengan konsep pelajaran.

Tabel 11. Mengucapkan kata-kata yang tidak baik

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Apakah anda pernah mengucapkan kata-kata yang tidak baik berupa mengolok-ngolok teman anda dalam belajar hingga ditertawakan oleh teman-teman anda yang lain?	Selalu	3	14,28
	Sering	1	4,76
	Kadang-kadang	1	4,76
	Tidak pernah	16	76,19
Σ		21	100

Sumber: Data primer penelitian tahun 2012

Berdasarkan data tersebut tentang mengucapkan kata-kata yang tidak baik, terlihat bahwa terdapat 3 responden atau 14,28% yang menjawab selalu, 1 responden atau 4,76% yang menjawab sering, 1 responden atau 4,76% yang menjawab kadang-kadang, dan 16 atau 76,19% responden yang menjawab tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang menyatakan tidak pernah mengucapkan kata-kata yang tidak baik ataupun mengolok-olok temannya dalam belajar.

#### Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan, kemudian ditabulasi ke dalam distribusi frekuensi, nilai tes siswa berdasarkan soal yang diujikan pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV MTs Nurul Ikhlas, maka dibentuk tabel hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil tes siswa pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas VII MTs Nurul Ikhlas

Interval Nilai		Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Angka	Huruf			
80-100	A	Baik Sekali	8	38,09
66-79	B	Baik	11	52,38
56-65	C	Cukup	2	9,52
40-55	D	Kurang	0	0
0-39	E	Gagal	0	0
Σ			21	100

Sumber: Data primer hasil tes siswa 2012

Data tersebut menunjukkan bahwa dari 21 siswa, ternyata memiliki kualifikasi nilai sangat baik 8 siswa atau 38,09%, kualifikasi baik 11 siswa atau 52,38%, kualifikasi cukup 2 siswa atau 9,52%, tidak ada siswa yang memiliki kualifikasi nilai kurang dan nilai gagal. Berdasarkan uraian data di atas menunjukkan bahwa Hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di MTs Nurul Ikhlas Ambon mempunyai hubungan yang signifikan dengan kategori presentase tertinggi yakni 52,38% dengan nilai kualifikasi baik dalam menjawab soal tes yang diberikan oleh peneliti pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya yang dipelajari dengan rata-rata nilai siswa yakni 71,28.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 13. Hasil analisis korelasi Variabel X dan Variabel Y

Variabel	r Hitung	Db	r Tabel	
			5%	1%
X dan Y	0,859	N - 2 21 - 2 = 19	0,456	0,575

Data tersebut menunjukkan ada hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV MTs Nurul Ikhlas Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product moment* antara variabel X dan variabel Y yang kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,859$ ,  $r_{tabel}$  5% dengan db = 19 adalah 0,456 dan 0,859  $r_{tabel}$  1% dengan db = 19 adalah 0,575. Dari tabel interpretasi untuk nilai  $r = 0,859$  masuk pada kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

### Kesimpulan

Terdapat hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di IV MTs Nurul Ikhlas Ambon. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,859$ ,  $r_{tabel}$  5% dengan db = 19 adalah 0,456 dan 0,859  $r_{tabel}$  1% dengan db = 19 adalah 0,575. Besar hubungan pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas VII pada konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di MTs Nurul Ikhlas sebesar 73,78% sedangkan 26,22% ditentukan oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H. Abu dan Prasetya Joko, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Cet. XIX; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Rosyada Dede, *Paradigma Pendidikan Demokrasi*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2004.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang MemHubungannya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII; Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sudrajat, Akhmad, *Pendidikan Karakter*. online. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses tanggal 6 Januari 2012
- Sumarno, Alim, <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/mengajar-pendidikan-karakter-dengan-karakter>. Diakses tanggal 6 Januari 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet. V; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

## PERSYARATAN NASKAH HORIZON PENDIDIKAN

### A. Sifat dan Substansi

1. Tulisan dapat berupa artikel ilmiah, hasil penelitian, ringkasan atau elaborasi tesis atau disertasi, *book review*, dan terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia.
2. Wacana yang dikembangkan dalam tulisan tampak aktual, menarik dan mendalam, berkaitan dengan studi kependidikan Islam komprehensif (dari berbagai aspek dan perspektif). Tulisan yang dimajukan juga dapat berupa kajian pemikiran tokoh.

### B. Bahasa dan Teknik Penulisan

1. Tulisan dapat diekspresikan dengan bahasa Arab, Inggris dan Indonesia.
2. Panjang tulisan berkisar antara 15-25 halaman kuarto (tidak termasuk abstrak dan biodata singkat) dengan spasi 1,5, ditulis dengan *Times New Roman* dengan font 12 untuk yang berbahasa Indonesia dan Inggris, dan dengan *Tradisional Arabic* berukuran 16 untuk yang berbahasa Arab.
3. Pengutipan harus dibuat dengan menyebutkan sumbernya secara lengkap dan ditulis dalam body text.
4. Daftar pustaka harus disertakan di akhir tulisan dan disusun secara alfabetis.
5. Penulisan hendaknya memperhatikan konsistensi penggunaan transliterasi dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan, abstrak tulisan (maksimal 1,5 halaman) dan biodata singkat penulis (maksimal 0,5 halaman) harus disertakan.
7. Tulisan yang disumbangkan harus berbentuk *print out* disketnya.

### C. Lain-lain

1. Tulisan tidak mencerminkan pendapat redaksi (penyunting)
2. Naskah yang dimuat disediakan honorarium
3. Naskah yang telah diserahkan menjadi milik penyunting
4. Artikel yang dikirim disertakan copinya dalam disket yang terformat *MS Word (RTF)*